

PEMKAB BARITO UTARA TERUS MELAKUKAN EVALUASI PENANGANAN INFLASI



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Muara Teweh (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, melalui instansi terkait terus melakukan strategi untuk evaluasi-evaluasi penanganan inflasi karena banyak faktor sesuai dengan situasi global dan daerah masing-masing.

"Angka inflasi kita berada di 0,4066 yang menandakan Kabupaten Barito Utara dalam kondisi yang stabil," kata Penjabat Bupati Barito Utara Muhlis di Muara Teweh, Senin.

Pernyataan itu disampaikan Muhlis mengikuti konferensi video rapat koordinasi (rakor) pengendalian inflasi yang di pimpin langsung Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian.

Rakor pengendalian inflasi ini juga dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Gazali beserta kepala perangkat daerah setempat.

Pj Bupati Muhlis mengatakan dengan adanya rakor pengendalian inflasi bersama Kemendagri ini dan beserta jajaran terkait lainnya dapat menjadi bahan untuk melakukan strategi dan evaluasi dalam menekan laju inflasi diberbagai daerah terutama di Kabupaten Barito Utara.

"Ini merupakan hasil kerja keras dari pemerintah daerah dan jajaran beserta masyarakat di Barito Utara yang saling bersinergi dalam menstabilkan harga-harga kebutuhan pokok yang ada di daerah ini," kata Muhlis.

Sebelumnya, Mendagri Tito Karnavian mengatakan pengendalian inflasi adalah tanggung jawab semua terutama pemerintah beserta jajaran terkait lainnya, dan juga sebagai tanggung jawab moral kepada masyarakat.

"Sehingga harga dapat terkendali yang mana harga barang dapat dijangkau kemampuan masyarakat serta kesediaan yang cukup untuk barang dan jasa terutama makanan dan kebutuhan pokok yang menjadi konsumsi utama masyarakat," jelas Tito Karnavian.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/679098/pemkab-barito-utara-terus-melakukan-evaluasi-penanganan-inflasi>, Selasa, 30 Januari 2024.
2. <https://www.borneonews.co.id/berita/327491-pemkab-barito-utara-terus-berupaya-kendalikan-inflasi>, Selasa, 16 Januari 2024.

Catatan:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Inflasi didefinisikan kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang. Sedangkan berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengendalian Inflasi Provinsi Kalimantan Tengah, mendefinisikan Inflasi adalah proses meningkatnya harga barang-barang dan/atau jasa-jasa atau menurunnya nilai uang secara terus menerus.